

# POTENSI PRODUK PANGAN UNGGULAN PROVINSI SULAWESI SELATAN



**IR. HJ FITRIANI, MP**  
**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN , TANAMAN PANGAN DAN**  
**HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN**



# I. PENDAHULUAN

**A. PROVINSI SULAWESI SELATAN :**

**PROV. LUMBUNG PANGAN NASIONAL**

**B. PROV. PENYELAMAT PANGAN NASIONAL**

**C. Sulawesi Selatan Tiga Kali Lebih Maju, Lebih Mandiri dan Lebih Moderen.**

# Potensi Sulawesi Selatan

## ➤ Sumber Daya :

- Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Iklim yang memadai sehingga produk hasil pertanian Tersedia sepanjang tahun.
- Empat puluh persen dari penduduk SulSel adalah petani
- Melestarikan budaya Tudang Sipulung

## ➤ Keunggulan Letak Geografis :

Di tengah Indonesia dan menjadi pintu gerbang sekaligus berfungsi sebagai pusat pelayanan Kawasan Timur Indonesia.



➤ **Potensi ekonomi yang besar (tahun 2015), antara lain :**

1. Beras sebesar 3.593.171 juta ton (2016)
2. Jagung sebesar 2.065.126 juta ton (2016)



## II. PEMBANGUNAN PERTANIAN PROP.SULSEL



## VISI DAN MISI

# DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 79 Tahun 2016 Tanggal, 28 Desember 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan

## VISI

*“ Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama Penyedia Pangan Nasional Berkelanjutan dan Berdaya Saing “*

## MISI

1. Meningkatkan produksi dalam rangka swasembada berkelanjutan.
2. **Meningkatkan produktivitas dan kualitas serta pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura unggulan daerah.**
3. Optimalisasi infrastruktur dengan mendorong optimalisasi penggunaan lahan, air dan sarana produksi untuk berproduksi.
4. Mendorong berkembangnya sistem agribisnis dan agro industri pangan pokok.
5. Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

# CAPAIAN KINERJA DAN KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

**Perekonomian SulSel tahun 2016 masih di dominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, perikanan sebesar dengan nilai PDRB Rp. 88,3 T atau 23, 29%**

**Dari kontribusi tersebut , khusus sub sektor Tanaman Pangan**

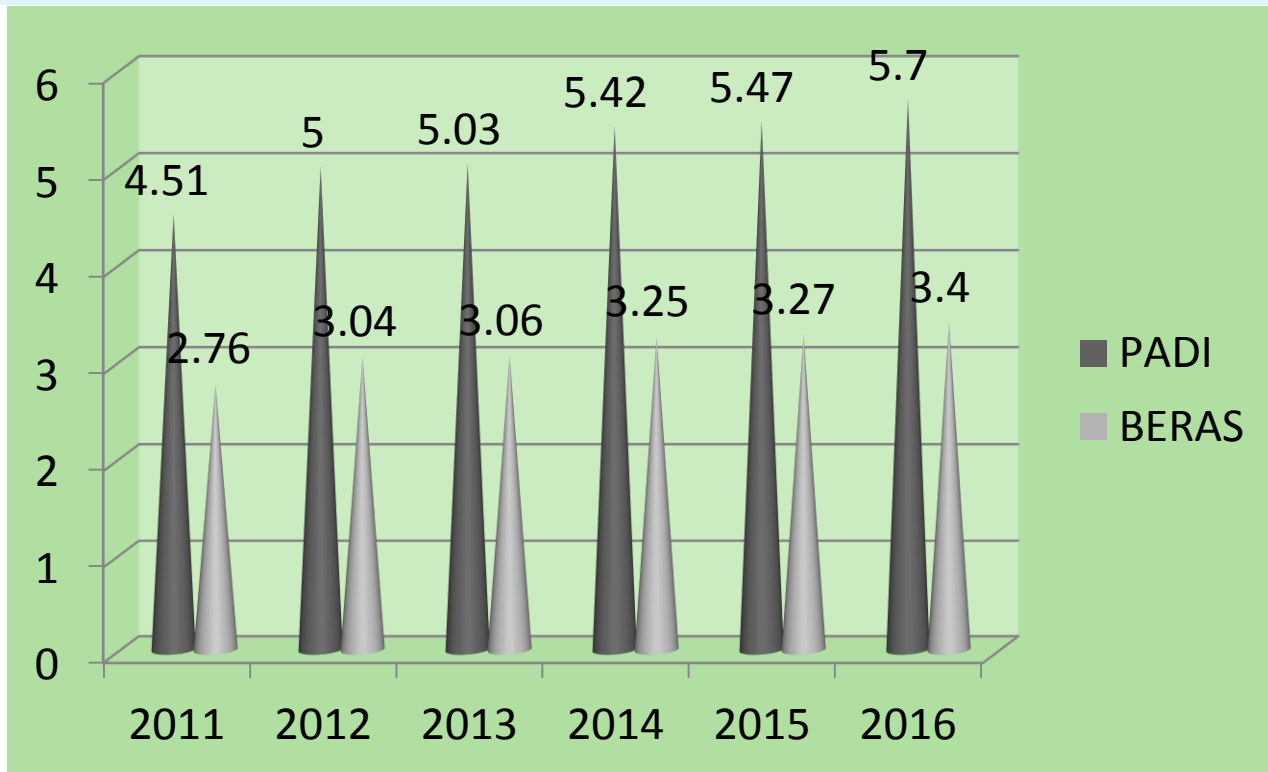
**menyumbang RP, 26,048 M ( 33,16 %) dan Sub, sektor Hortikultura menyumbang 4,34 M (5,64%)**

**Nilai Tuka Petani 102, 16%. Artinya petani dalam posisi menguntungkan dalam Mengelola Usaha taninya**



# KERAGAAN BEBERAPA PRODUKSI KOMODITI STAREGIS

## Keragaan Produksi Padi & Beras Propinsi SulSel (Juta/Ton)

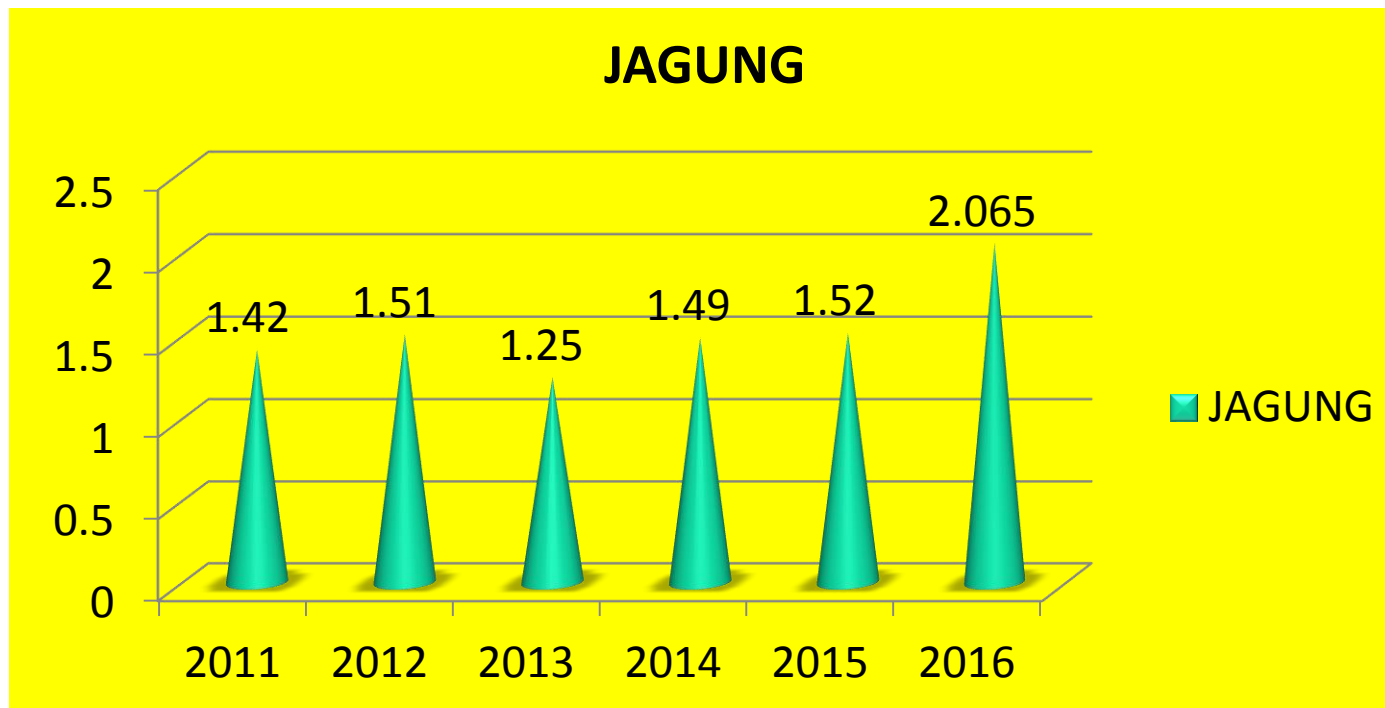


Produksi thn 2016, adalah 5,7 juta ton meningkat sebesar 4,67% dr tahun 2015 Ekvialen dengan 3,430,276 ton; surplus 2,40 juta ton. Berkontribusi 7% Dari produksi Nasional





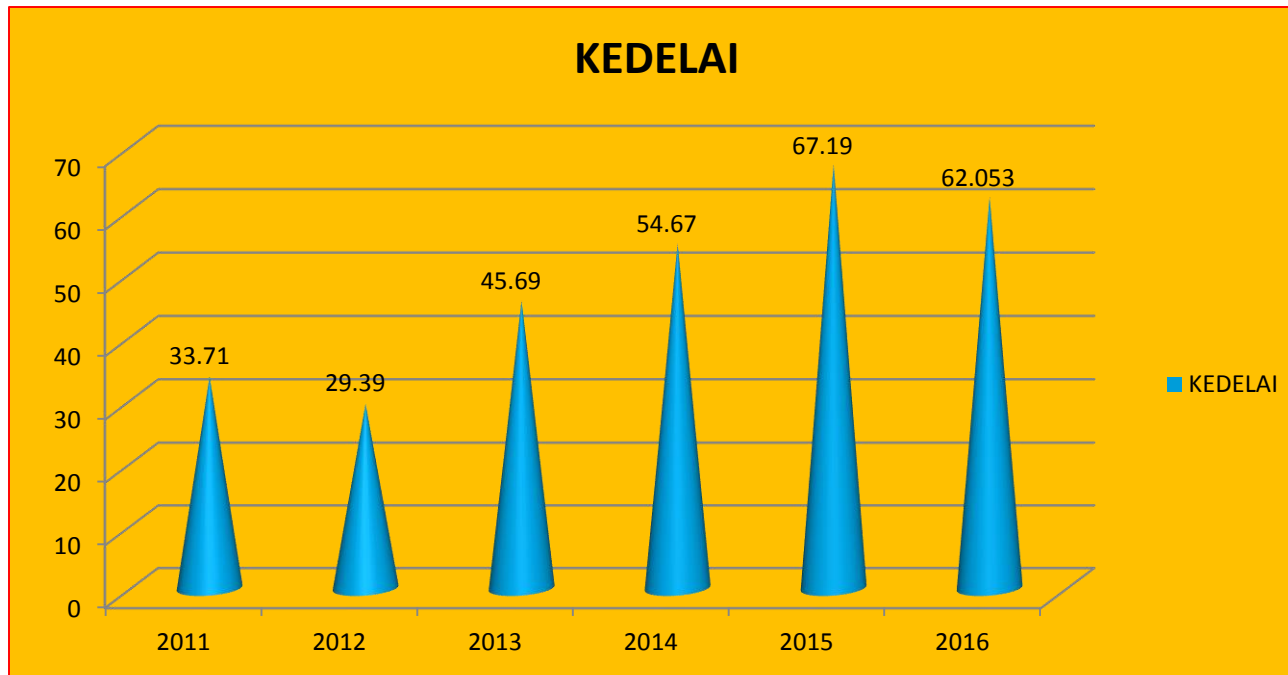
## Keragaan Produksi Jagung Propinsi SulSel (Juta /Ton)



**Produksi tahun 2016 , adalah 2,065.123 ton , meningkat 35,11 %.  
Berkontribusi 7 persen terhadap produksi Nasional.**



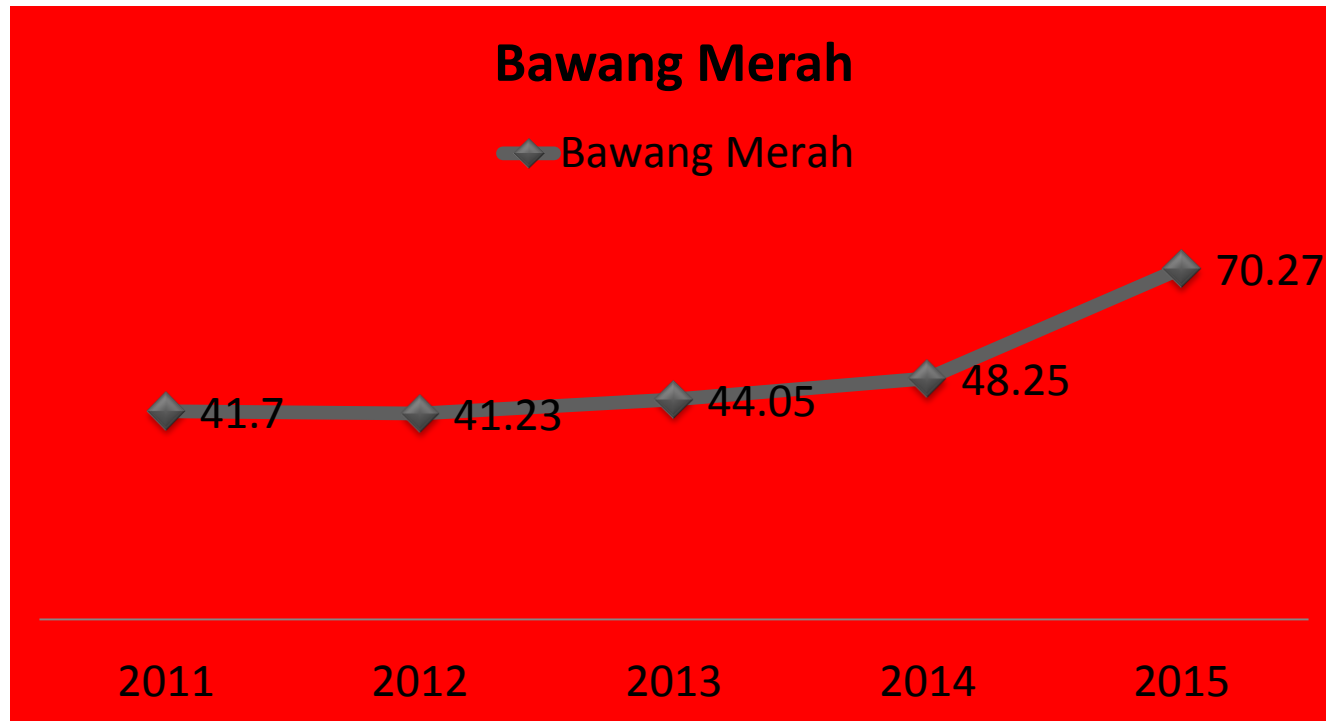
# Keragaan Produksi Kedelai Propinsi SulSel (ribu/Ton)



Poduksi Tahun 2016 62. 053 Ton  
Berkontribusi 5,86 % terhadap produksi Nasional



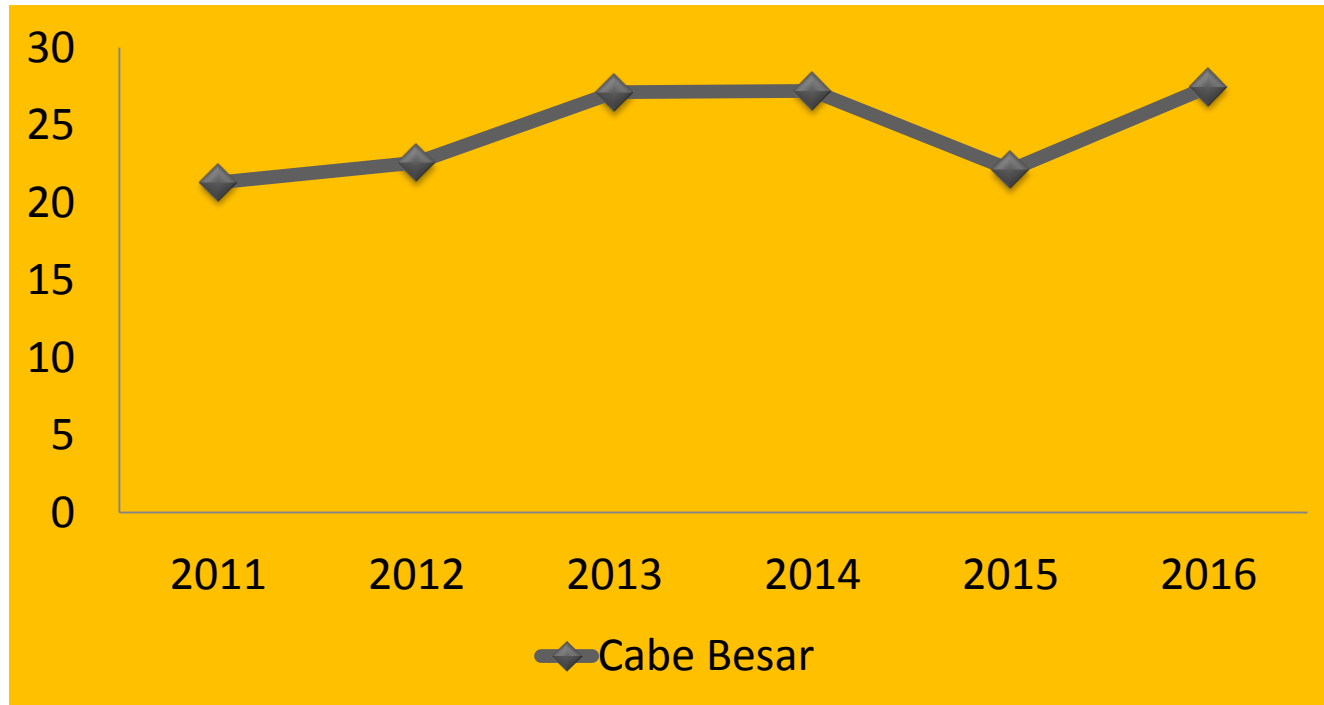
## Keragaan Produksi Bawang Merah Propinsi SulSel ( Ribu/Ton)



**Produksi Tahun adalah 2016 94,256 ton meningkat 34%  
Daerah sentra di Kabupaten Enrekang, Bantaemg, dan Jeneponto  
Mulai berkembang di kabupaten lain dengan waktu tanam yang  
berebeda Sehingga produksi tetap ada sepanjang tahun**

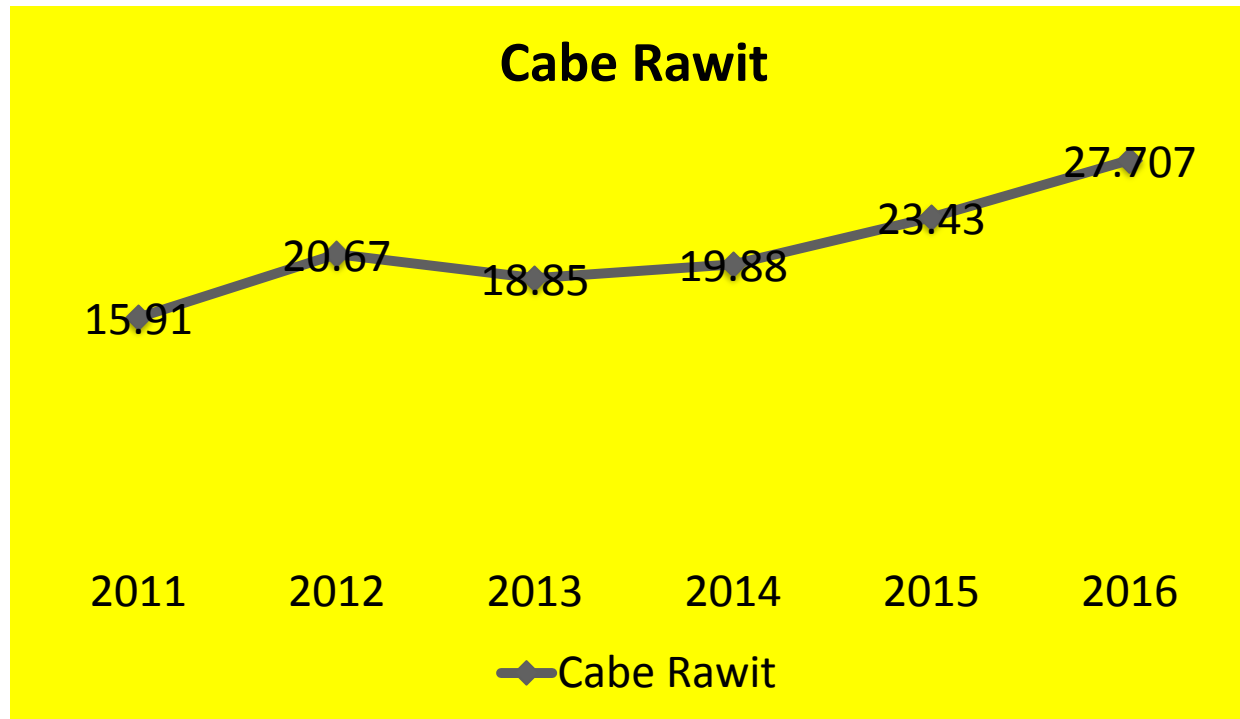


## Keragaan Produksi Cabe Besar Propinsi SulSel ( Ribu/Ton)



Produksi tahun 2016 adalah 274,742 ton meningkat 17,24 %  
Daerah Sentra cabe besar di kabupaten Enrekang, Pinrang, Bone, dan Maros  
Mulai berkembang di kab. Lain dgn waktu tanam yan berbeda-beda sehingga  
Produksi tetap ada sepanjang tahun  
Permintaan yg tinggi dari luar provinsi menyebabkan komoditas Cabe besar ini  
Sering di sebut pemicu inflasi

# Keragaan Produksi Cabe Rawit Propinsi SulSel ( Ribu/Ton)



Produksi tahun 2016 adalah 277.072, meningkat 25,28%  
Daerah sentra di Kabupaten enrekang, Pinrang Bone dan Maros  
Mulai berkembang di kab. Lain dgn waktu tanam yan berbeda-beda sehingga  
Produksi tetap ada sepanjang tahun  
Permintaan yg tinggi dari luar provinsi menyebabkan komoditas Cabe besar ini  
Sering di sebut pemicu inflasi



# III. POTENSI PRODUK PERTANIAN SULSEL



# PRODUK POTENSIAL PERTANIAN TANAMANA PANGAN DAN HORTIKULTURA

**Produk Potensial  
Sulsel**

**KOMODITI TANAMAN PANGAN**

**BERAS, DAN JAGUNG**

**Produk Potensial  
Sulsel**

**KOMODITI HORTIKULTURA**

**Bawang Merah, Cabe Besar, Cabe rawit dan Cabe  
Keriting**



# KOMODITAS UNGGULAN SULAWESI SELATAN YANG TELAH DI EKSPOR



	Komoditi/Produk	Market
	JAGUNG dan BATANG JAGUNG	Philipina, Malaysia, Jepang
	BERAS	Pasar Dalam Negeri, Ghana Afrika, (Asean dan Negara Timur Tengah direncanakan)
	MARKIISA	PASAR DALAM NEGERI, SINGAPURA
	TALAS SAFIRA	JEPANG
	KRISAN	JEPANG



# Produk Pertanian di SulSel Ber SNI

NO	NAMA USAHA	ALAMAT	KOMODITI	KETERANGAN
1	UD.HAMDAN (Djamal Made Ali)	Dusun: Sempang Barat Kec: Patampanua Kab. Pinrang	BERAS	SNI. 6128-2008 Masa berlaku April 2014 s/d April 2016
2	Kelompok Tani Padi Mekar XIII	Desa: Lempangeng Kec: Bellawa Kab. Wajo	BERAS	persiapan



# KENDALA PENERAPAN SNI



- ☀ **Beberapa Komoditi Masih Diusahakan Dalam Skala Kecil**
- ☀ **Harga Fluktuatif Dan Relatif Rendah**
- ☀ **Penerapan Teknologi Rendah**
- ☀ **Modal Usaha Kurang**
- ☀ **Daya Saing Rendah**
- ☀ **Masih banyak petani yang belum sadar untuk menerapkan SNI .**
- ☀ **Pengetahuan pelaku usaha tentang SNI masih rendah.**
- ☀ **Belum terbentuknya kesadaran sebagian besar dari konsumen untuk membeli produk – produk yang ber SNI.**

# UPAYA yang dilakukan

## Produk :

- ❖ Peningkatan produktivitas dengan varietas unggul (benih berkualitas)
- ❖ Peningkatan produksi yang berkualitas melalui , pengendalian OPT ramah lingkungan, penerapan GAP dan GHP
- ❖ Pengembangan teknologi penanganan dan penyimpanan yang tepat guna, sehingga tidak banyak yang rusak atau busuk serta tahan lama
- ❖ Sosialisasi dan pendampingan Mutu dan Standar

# Lanjutan UPAYA yang dilakukan

## Capacity Building :

- ❖ Peningkatan kapasitas kelembagaan Petani.
- ❖ Peningkatan Pengetahuan Petani tentang Standar Nasional Indonesia
- ❖ Fasilitasi /pendampingan SNI.



## IV. PENUTUP

1. Pada Era globalisasi seperti saat ini Mutu Dan standardisasi Menjadi penentu keberterimaan suatu produk oleh konsumen baik di pasar dalam negeri maupun di pasar Internasional, oleh sebab itu perlu terus dilakukan Pemasyarakatan Mutu dan Standard bagi pelaku usaha dan konsumen agar pelaku usaha dapat menerap mutu dan standar sesuai ketentuan dan permintaan pasar
- b. Sulawesi Selatan sebagai provinsi yang berkomitmen terhadap SNI akan terus berupaya agar produk hasil pertanian khususnya produk unggulan dapat berstandar SNI .



TERIMA KASIH